

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari aspek prosedur serta model yang dipakai, jenis kajian kualitatif merupakan jenis latihan yang dipakai dalam penelitian ini. Kajian kualitatif atau biasa dikenal dengan kajian naturalistik termasuk suatu kajian yang dilaksanakan pada kondisi yang alami, atau biasa dikenal dengan etnographi, hal ini dikarenakan pada mulanya metode ini banyak dipakai dalam kajian di bidang antropologi budaya. Dikatakan sebagai metode kualitatif karena data yang sudah dikumpulkan akan dilakukan analisa menggunakan metode yang mempunyai sifat kualitatif. Metode ini termasuk metode kajian yang dipakai untuk melakukan penelitian pada keadaan objek alami, yang mana pihak yang melakukan penelitian yaitu merupakan instrumen utama, metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu triangulasi, analisa data mempunyai sifat induktif serta hasil kajian kualitatif lebih memfokuskan arti dari pada generalisasi.⁴⁵

Kajian ini memakai jenis kajian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus sehingga peneliti berusaha memeliti lebih mendalam tentang sumber data dan berbagai teknik pengumpulan datanya. Dalam kajian ini, pengumpulan datanya dilakukan secara langsung dengan melakukan observasi di PT. Gaido Azza Darussalam Indonesia cabang Kudus dan wawancara kepada pihak terkait yang dibutuhkan peneliti.

B. Setting Penelitian

Kajian kualitatif membuahkan lokasi tertentu sebagai tempat latar alamiah guna memberikan pemahaman atau gambaran secara menyeluruh. Maka dari itu penelitian itu dilakukan di PT. Gaido Azza Darussalam Indonesia cabang Kudus yang berlokasi di Jl. Kapas Raya 2 Perumahan Megawon Indah Ds. Megawon Kec. Jati Kab. Kudus.

Peneliti mengambil tempat penelitian ini karena cocok dijadikan sebagai penelitian yang mana PT. Gaido Azza Darussalam Kudus merupakan lembaga biro haji dan umrah yang bisa dikatakan berumur masih muda namun mempunyai semangat dan tekad luar biasa sehingga strategi yang digunakan

⁴⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005).hal. 1

dapat menarik banyak calon jamaah. Selain itu rekomendasi dari Kasi Penyelenggaraan haji dan umrah kementerian agama kab. Kudus untuk melakukan penelitian di PT Gaido Azza Drussalam Indonesia cab. Kudus sebagai biro yang mempunyai izin resmi dari kementerian agama cabang Kudus menjadikan peneliti lebih yakin untuk memeliti di tempat ini. Kondisi tempat yang strategis dengan mayoritas penduduk pemeluk agama Islam adalah alasan selanjutnya peneliti memilih tempat ini untuk dijadikan sasaran penelitian.

C. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah sumber untuk memperoleh informasi, baik dari orang maupun dari sesuatu yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah Kepala cabang, Manager Administrasi dan Finance, Marketer, serta jamaah PT. Gaido Azza Darussalam Indonesia Cabang Kudus.

D. Sumber Data

Pemahaman mengenai beberapa sumber data kajian termasuk bagian yang perlu diperhatikan oleh penulis, hal ini dikarenakan ketepatan pada pemilihan serta penentuan jenis sumber data yang akan memberikan penentuan mengenai ketepatan, kedalaman serta kelayakan informasi yang didapatkan. Beragam sumber data yang bisa digunakan untuk menggali informasi pada kajian kualitatif, yaitu seperti: arsip, dokumen, kejadian, tempat, foto dan rekaman.⁴⁶

Berdasarkan harapan peneliti yang ingin dan berusaha mendapatkan data secara langsung di lapangan maka data yang digunakan termasuk dalam sumber data primer. Data primer ialah data yang diambil langsung dari objek kajian ataupun pihak yang dilakukan penelitian.⁴⁷ Oleh karena itu, pada kajian ini memakai jenis sumber data primer yang diperoleh secara langsung oleh pihak yang meneliti dari sumber data yang berhubungan dengan kajian. Berikut ini adalah beberapa sumber data yang terdapat pada kajian ini:

⁴⁶Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014) hal 108–109.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). Hal. 296

1. Ketua PT. Azza Darussalam Indonesia Cabang Kudus
2. Staff dan Karyawan PT. Azza Darussalam Indonesia Cabang Kudus
3. Sebagian jamaah PT. Azza Darussalam Indonesia Cabang Kudus
4. Buku, artikel dan situs internet yang berkenaan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini termasuk segala tindakan yang paling strategis pada sebuah kajian, sebab tujuan dari suatu kajian yaitu untuk memperoleh informasi ataupun data. Apabila seorang peneliti tidak memahami teknik dalam mengumpulkan data maka panjang tersebut tidak akan memperoleh data yang bisa memenuhi standar yang telah ditentukan.⁴⁸ Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada kajian ini yaitu menggunakan tindakan seperti berikut:

1. Wawancara Semi Terstruktur (*Semi Structure Interview*)

Wawancara ini merupakan suatu wawancara yang mempunyai kategori *in-dept interview*, yang mana dalam tindakannya lebih bisa dilakukan secara bebas Apabila dibanding pengan wawancara yang mempunyai sifat terstruktur. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat beragam permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak informan akan dimintai pendapat serta ide yang dimiliki.⁴⁹

Beberapa sumber informasi untuk memperoleh data wawancara pada kajian ini adalah kepala PT. Gaido Azza Darussalam Cabang Kudus beserta staf dan karyawannya dan juga sebagian jamaah yang telah berhasil diberangkatkan PT. Gaido Azza Darussalam Cabang Kudus

2. Dokumen
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya meonumental dari seseorang. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (histories),

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2019. Hal. 296

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2019. Hal. 306

cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁰

Adapun data yang diperoleh dengan metode ini adalah data-data atau catatan-catatan yang berkaitan dengan: aktivitas atau kegiatan yang dilakukan staf dan karyawan, Letak geografis PT. Gaido Azza Darussalam Cabang Kudus, serta data dan gambar yang berkaitan dengan tema yang dipilih oleh peneliti.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tapi juga obyek-obyek alam lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati terlalu besar.⁵¹

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas interbal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektivitas).⁵²

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan dan member check. Peneliti melakukan uji ini untuk mendapatkan data yang valid dan benar-benar dapat dipercaya.

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal 137

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2017. Hal. 145

⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Hal. 131

wawancara lagi sumber data terkait. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti memastikan data yang diperoleh melalui wawancara lagi antara peneliti dan sumber data bisa saling terbuka dan menjawab pertanyaan dengan sebenar-benarnya. Hal ini dilakukan peneliti semata-mata agar data yang didapatkan bisa valid dan sesuai keadaan yang ada di dalam lapangan.

b. *Member check*

Merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh sumber data. Jadi dalam hal ini peneliti setelah mendapatkan data dari narasumber yaitu melakukan pengecekan ulang sebagai upaya meminimalisir kesalahan dan tidak terjadi kekeliruan dalam penyusunan data.

2. Uji Dependabilitas

Uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun ke lapangan secara langsung. Jadi, peneliti tidak harus turun ke lapangan langsung untuk mendapatkan data. Namun, peneliti harus mengecek semua data yang didapatkan apakah data tersebut layak atau tidak untuk dijadikan acuan.

3. Uji Konfirmabilitas/ Objektivitas

Uji ini pada dasarnya mirip dengan uji dependabilitas sehingga pengujiannya dapat dilakukan dengan cara bersama. Bedanya dalam uji ini adalah menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan fungsi proses penelitian karena hal tersebut merupakan syarat confirmability.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya. Hal ini dilakukan agar mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengkoordinasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah dan

memilih mana yang penting dan perlu untuk dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵³

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti meringkas atau merangkum dan memilih hal-hal yang pokok. Dalam penelitian ini peneliti merangkum hal-hal mengenai perilaku staf dan karyawan PT. Gaido Azza Darussalam Kudus dalam merekrut calon jamaah serta timbal balik dari jamaah itu sendiri yang dilihat dari kacamata psikologi. Memfokuskan pada persoalan-persoalan penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu dituangkan. Dengan demikian data yang dirangkum akan memberikan gambaran yang jelas dan bisa mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya. Hal ini dilakukan oleh peneliti ketika sudah mendapatkan bahan atau data dari PT. Gaido Azza Darussalam Cabang Kudus yang kemudian peneliti reduksi.

2. Penyajian Data

Setelah data dirangkum dan ringkas maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisasikan, tersusun dengan pola hubungan yang rapi sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, flowchart, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Bentuk tampilan data untuk data penelitian kuantitatif yang apling sering digunakan adalah teks narasi. Dengan kata lain, menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan lebih memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara parsial. Penyajian data selanjutnya akan disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian di lapangan.

3. Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam proses analisis data secara kualitatif. Membuat kesimpulan bukanlah hal yang mudah dan harus mematuhi peraturan logika. Untuk itu berfikir kritis saja belum cukup untuk membuktikan suatu argumen jika tanpa landasan penalaran

⁵³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Hal. 88.

deduksi dan induksi.⁵⁴ Oleh karena itu dalam penulisan karya ilmiah ini peneliti menggunakan metode penalaran induksi maupun penalaran induksi. Kesimpulan dalam kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun hal tersebut belum bisa dipastikan. Hal tersebut tergantung dari kesimpulan yang yang dikemukakan pada tahap awal yang didukung bukti data valid dan konsisten yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak dicantumkan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian lapangan.⁵⁵ Data yang disimpulkan tentang bagaimana sikap dan strategi marketing staf dan karyawan PT. Gaido Azza Darusslaam Indonesia Cab. Kudus serta timbal balik dari jamaah akan ditarik menjadi kesimpulan.

Jadi, analisis data kualitatif adalah teknik mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis melalui proses reduksi, mendisplay dan memverifikasi data. Hal tersebut tentu saja bertujuan untuk mempermudah informasi yang akan disampaikan kepada orang lain.

⁵⁴ https://www.researchgate.net/publication/328980591_belajar_Deduksi_dan_Induksi_Upaya_Melestarikan_Seni_Berfikir_Kritis diakses pada tanggal 18 Februari 2021 pukul 21.50

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&T)* (Bandung: Alfabeta, 2009). Hal. 341